

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
INOVASI DAN KREATIVITAS GURU PAI DI SMP NEGERI 12
TELAGA KAMBELU DAN SMP NEGERI 17 NASIRI
HUAMUAL BELAKANG SERAM BAGIAN BARAT**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SIRDA LA DANI
NIM. 210401036

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2023**



PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi dan Aktivitas Guru PAI di SMPN 12 Talaga Kambelu dan SMPN 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat ” yang disusun oleh Saudara, Sirda La Dani, NIM 210401036, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 16 Oktober 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Sekretaris Sidang	: Dr. Dewinofrita, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Penguji II	: Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001



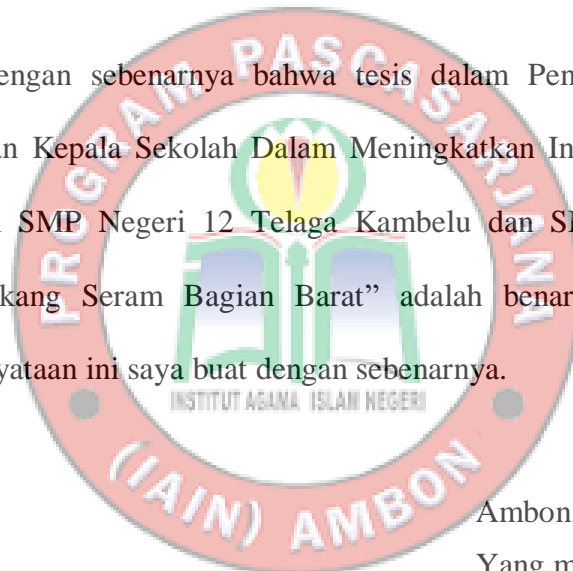
Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 196312211999031001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SIRDA LA DANI
NIM : 210401036
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana IAIN Ambon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis dalam Penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Guru PAI Di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat” adalah benar hasil karya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Ambon, 27 Juni 2023

Yang menyatakan,



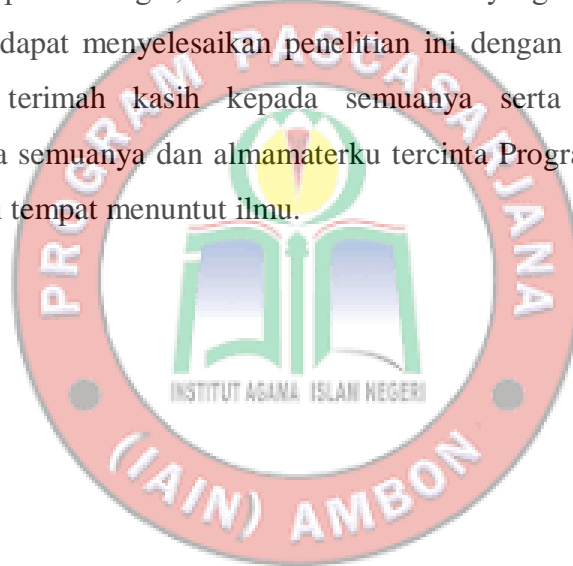
SIRDA LA DANI
NIM. 210401036

MOTTO

“Masa Depan Adalah Milik Mereka Yang Menyiapkan Hari Ini”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala, dengan cinta kupersembahkan karya (Tesis) ini kepada keluarga tercinta, ibu bapak, Istri dan anak beserta keluarga besar dan sanak saudara yang telah banyak memberikan dukungan berupa semangat, motivasi serta do'a yang tidak pernah berhenti sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan hanya dapat mengucapkan terima kasih kepada semuanya serta semoga Allah Swt melindungi kita semuanya dan almamaterku tercinta Program Pascasarjana IAIN Ambon sebagai tempat menuntut ilmu.



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi kedalam huruf latin sebagai berikut:

<i>b</i>	:	ب	<i>z</i>	:	ز	<i>f</i>	:	ف
<i>t</i>	:	ت	<i>s</i>	:	س	<i>q</i>	:	ق
<i>ś</i>	:	ث	<i>sy</i>	:	ش	<i>k</i>	:	ك
<i>j</i>	:	ج	<i>sh</i>	:	ص	<i>l</i>	:	ل
<i>h</i>	:	ح	<i>dh</i>	:	ض	<i>m</i>	:	م
<i>kh</i>	:	خ	<i>th</i>	:	ط	<i>n</i>	:	ن
<i>d</i>	:	د	<i>dhz</i>	:	ظ	<i>h</i>	:	ه
<i>z</i>	:	ذ	<i>‘</i>	:	ع	<i>w</i>	:	و
<i>r</i>	:	ر	<i>g</i>	:	غ	<i>y</i>	:	ی

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

	Pendek	Panjang
Fathah	a	a
Kasrah	i	i
Dhammah	u	u

- b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* (بَيْن) dan *qawl* (قَوْل).

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.

4. Kata sandang

al- (*Alif Lam Ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*AL-*).

Contohnya:

menurut pendapat Al-Bukhary, hadist ini...

Al-Bukhary berpendapat bahwa hadist ini...

5. Ta' marbutah (ة) ditransliterasi dengan t. tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h. contohnya:

Al-rishalat li al-mudarrisah

6. Kata atau kalimat arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi. Menurut cara transliterasi diatas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur'an), sunnah, khusus, dan umum. Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus di transliterasi secara utuh, misalnya:

Fi Zilil Al-Qur'an :

Al-Sunnah qabl Al-Tadwin;

Al-'Ibrat bi 'umum Al-Lafz bi khusus Al-Sabab

7. Lafz al-jalalah (الله) yang di dahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilayh* (frasa nomina), di transliterasi tanpa huruf hamza. Contohnya:

dinullah *billah*

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf t. contohnya: ***Hum fi rahmatillah***

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- | | |
|-------------------|---------------------------------------|
| 1. swt. | = <i>Subhanahu wataala</i> |
| 2. saw | = <i>sallallahu 'alayhi wa sallam</i> |
| 3. a.s. | = <i>'Alayhi al-salam</i> |
| 4. H. | = <i>Hijriah</i> |
| 5. M. | = <i>Masehi</i> |
| 6. s.M. | = sebelum Masehi |
| 7. w. | = wafat |
| 8. QS.... (...):4 | = Quran, Surah...,ayat 4 |



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya hingga akhirnya usaha penulis dalam penyelesaian tesis ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi atas motivasi yang tinggi serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahpeserta didikan dan Kerja Sama.
2. Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA selaku wakil direktur beserta staf yang melayani penulis dan memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan tesis ini;
3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag dan Dr. Dewinofrita, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon

yang memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

4. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Dr. Kapraja Sangaji, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.
5. Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku penguji I dan Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku penguji II yang telah memberikan saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis yang tak terhingga demi pengembangan pengetahuan penulis dalam menempuh studi di Program Pasca Sarjana IAIN Ambon khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Seluruh staf pegawai administrasi PPs IAIN Ambon yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. Kepala SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamua beserta staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis mengadakan penelitian, sehingga tesis ini bisa diselesaikan.
10. Keluarga besar terkasih yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini
11. Rekan-rekan seperjuangan Program Pascasarjana IAIN Ambon Angkatan 2021, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang juga selalu bekerjasama

saling memotivasi dalam penyelesaian tesis penulis banyak ucapkan terimakasih.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, 27 Juni 2023

Penulis,

Sirda La Dani



ABSTRAK

SIRDA LA DANI, Judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat”. Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I dan Dr. Kapraja Sangaji, M.Pd, PPs IAIN Ambon 2023.

Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat dan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat. Tipe penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan analisis kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Inovasi guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, mencakup; a. Gagasan baru yang beragama inovasi pendidikan pada SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual, yaitu perencanaan program pembelajaran dan pengadaan sarana prasana sekolah. b. Pelaksanaan gagasan baru untuk inovasi pendidikan pada SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual tersebut telah dimplementasikan, meliputi implementasi bidang mutu pembelajaran yakni profesionalisme guru melalui pengadaan diklat, seminar, MGMP sekolah, supervisi bersama. c. Penggunaan inovasi guru dalam pembelajaran PAI diantaranya: 1). Perencanaan penggunaan media sebagai inovasi dalam pembelajaran dan 2). Pelaksanaan pembelajaran dengan media sebagai inovasi pembelajaran meliputi: a). Penggunaan papan tulis (*white board*), b). Penggunaan patung/alat peraga dan c). Penggunaan LCD, dan d). Penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran PAI. 2. Pandangan kepala SMP Negeri 12 Talaga Kambelu dan SMP 17 Nasiri Huamual guru yang kreatif adalah yang mencintai profesinya. Adapun persamaan dari kedua pandangan kepala sekolah tentang guru kreatif adalah bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya untuk mendapatkan hasil yang baik. Upaya yang dilakukan kepala sekolah SMP Negeri 12 Talaga Kambelu dan SMP 17 Nasiri Huamual adalah: a) Pemberian Pembinaan dan pengembangan, b) Pemberian penghargaan, c) Memberikan kebebasan kepada guru.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Inovasi dan Kreativitas, Guru PAI.*

ABSTRACT

SIRDA LA DANI, Title "Leadership of Principals in Enhancing Innovation and Creativity of PAI Teachers at SMP Negeri 12 Telaga Kambelu and SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Behind West Seram". Under the guidance of: Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I and Dr. Nursaid, M.Ag, PPs IAIN Ambon 2023.

The problem in this research is how is the leadership of the principal in increasing the innovation of PAI teachers at SMP Negeri 12 Telaga Kambelu and SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Behind the West Seram and how is the leadership of the principal in increasing the creativity of PAI teachers at SMP Negeri 12 Telaga Kambelu and SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Behind West Seram. This type of research is field research with qualitative analysis. Data collection through observation, interviews and documentation and analysis by data reduction, data presentation and conclusion. The results of the study show that: 1. Leadership of the Principal in Improving the Innovation of PAI teachers in the use of learning media at SMP Negeri 12 Telaga Kambelu and SMP Negeri 17 Nasiri, Huamual District, West Seram Regency, includes; A. New ideas with nuances of educational innovation at Telaga Kambelu 12 Public Middle School and 17 Nasiri Huamual Public Middle School, namely planning learning programs and procuring school infrastructure. B. The implementation of new ideas for educational innovation at Telaga Kambelu 12 Public Middle School and Nasiri Huamual 17 Public Middle School has been implemented, including the implementation of the quality of learning, namely teacher professionalism through the provision of training, seminars, school MGMP, joint supervision. C. The use of teacher innovation in PAI learning includes: 1). Planning the use of media as an innovation in learning and 2). The implementation of learning with the media as a learning innovation includes: a). Use of blackboard (white board), b). Use of statues/props and c). LCD usage, and d). The use of the Google Classroom application in PAI learning. 2. The views of the principals of SMP Negeri 12 Talaga Kambelu and SMP 17 Nasiri Huamual are creative teachers who love their profession. The similarity of the two principals' views about creative teachers is that they are responsible for their duties to get good results. Efforts made by the principals of SMP Negeri 12 Talaga Kambelu and SMP 17 Nasiri Huamual are: a) Providing guidance and development, b) Giving awards, c) Giving freedom to teachers.

Keywords: *Principal Leadership, Innovation and Creativity, PAI Teachers.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Foku Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penegasan Istilah Judul dan Definisi Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian yang Relevan.....	11
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	14
C. Inovasi dan Kreativitas Guru PAI.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	57
C. Informan Penelitian	57
D. Teknik Penentuan Informan	58
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	63
B. Hasil Penelitian	66
C. Pembahasan.....	105
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu identitas pada tantangan kehidupan global terjadinya tuntutan yang sangat cepat terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia salah satunya pada dunia Pendidikan. Lembaga Pendidikan yang mengalami dampak langsung, maka Pendidikan harus mampu mengikuti apa yang menjadi tuntutan zaman dan dunia kerja. Sebab pendidikan merupakan satu Lembaga yang sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu penentu mutu sumber daya manusia. Dimana keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusianya (SDM). Dimana mutu sumber daya manusia sangat berhubungan positif dengan mutu pendidikan. Mutu pendidikan membuktikan bahwa suatu keadaan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan. Komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga pendidikan, sarana prasarana dan biaya. Hal ini dipertegas dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

¹Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Cet. I, Jakarta: Quantum Teaching, 2015), hlm. 27.

Sentral suatu lembaga pendidikan terletak pada kepemimpinan kepala sekolah, sebab indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, keberhasilan sekolah menjadi indikator keberhasilan kepala sekolah.² Kepala sekolah merupakan dasar utama efektif dan efisiennya lembaga Pendidikan dalam menjalankan fungsi dan perannya. Pada prosesnya sekolah yang baik lahir dari sosok kepala sekolah yang baik. Pola kepemimpinan kepala sekolah dengan visi misi kepeimpinannya dalam mewujudkan visi dan misi sekolah yang tertuang dalam program pendidikan menandakan ciri kepala sekolah yang baik. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi suatu tolak ukur yang membedakan tinggi rendahnya mutu suatu lembaga sekolah.³

Kepala sekolah harus memiliki strategi dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas guru dengan gagasan yang bersifat strategis sehingga akan berdampak secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah yang ditunjukkan dengan rasa penuh pertimbangan, persahabatan, dan dekat dengan para guru baik sebagai individu maupun sebagai kelompok bisa mendorong kreativitas dan kinerja para guru. Perilaku pemimpin yang positif tersebut dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan.⁴ Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai administrator harus mampu mendayagunakan sumber yang tersedia secara

²Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 82.

³Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 167.

⁴Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam...*, hlm.168.

optimal. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan orang lain dalam organisasi sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mampu mengkoordinasi dan menggerakkan potensi manusia untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu membantu guru meningkatkan kapasitasnya untuk membelajarkan peserta didik secara optimal.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk merencanakan segala kegiatannya. Sesuai dengan firman Allah dalam (Qs. (59) Al-Hasyr:18):



يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوْا
اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ وَلَا تَكُوْنُوْا كَالَّذِيْنَ نَسُوْا اللّٰهَ
فَاَنْسَاهُمْ اَنْفُسَهُمْ اُولٰٓئِكَ هُمُ الْفٰسِقُوْنَ لَا يَسْتَوِيْ اَصْحٰبُ
النّٰرِ وَاَصْحٰبُ الْجَنَّةِ اَصْحٰبُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفٰئِرُوْنَ

Terjemahnya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁵

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa perlunya perencanaan untuk masa depan, apakah untuk diri sendiri, pemimpin keluarga, lembaga, masyarakat maupun sebagai pemimpin Negara maupun dalam dunia pendidikan.

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (Cet. III; Kalamy Qur`an: Bandung, 2020), hlm. 548.

Upaya menunjang proses pembelajaran dan mutu lulusan dibutuhkan kualitas mutu guru khususnya pada komponen inovasi dan kreativitas guru. Wina Sanjaya mendefinisikan Inovasi pembelajaran sebagai suatu ide, gagasan atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan.⁶

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani menyatakan “Proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis dan menemukan hal-hal baru. Selain itu pengelolaan pembelajaran hendaknya dilakukan secara dinamis. Artinya anak tidak hanya diperlakukan sebagai objek tetapi sebagai subjek dalam proses pembelajaran”.⁷ Latifah Husein menyatakan: Ciri-ciri/karakteristik pembelajaran inovatif, yaitu: (1) adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya, (2) adanya kebebasan mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lainnya, (3) kesediaan siswa untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.⁸

Inovasi pemecahan masalah tidak harus setara dengan proses penemuan modul pembelajaran Quantum Learning, misalnya beberapa inovasi bisa diperkenalkan dalam waktu yang singkat (misalnya, memutuskan untuk menerapkan model Classroom Management yang baru dengan mengubah posisi duduk siswa dan guru), sementara bentuk inovasi lainnya mungkin memerlukan

⁶*Ibid*, hlm. 318.

⁷Kurniasih, Imas dan Sani, *berlin. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. (Bandung: Kata Pena, 2017), hlm. 109.

⁸Latifah Husain, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, (Pustaka Baru Press, 2017), hlm. 81.

waktu yang cukup lama, sebagaimana diterapkan dalam pendidikan saat ini dengan istilah *Community Based Education*.⁹ Pandangan ini menunjukkan bahwa yang menjadi indikator guru inovatif pada penelitian peneliti, yaitu, (1) Guru mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran, (2) Menyampaikan bahan atau materi ajar dengan cara baru, (3) Menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran dengan cara baru, (4) Menanamkan rasa percaya diri dalam diri siswa untuk bertanya/berpendapat.

Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada didalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki motivasi belajar sehingga dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar.¹⁰

Berdasarkan konteks masalah tersebut di atas, kondisi kepemimpinan kedua sekolah, yaitu SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri telah memiliki pemimpin yang memiliki visi dan misi kepemimpinan dalam mewujudkan visi dan misi kepala sekolah dengan mengoptimalkan tugas utama kepemimpinan, yaitu memposisikan sebagai pemimpin dan sebagai manajer. Observasi pada kedua sekolah tersebut memiliki kemampuan menjalankan tugas sebagai kepala sekolah, sebagaimana dapat dilihat tugas manajemen. Tugas manajemen yang dilakukan kedua kepala sekolah mampu; a.

⁹Depdiknas (2002), *Pedoman Penyelenggara Program Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) Melalui Pendekatan Broad Base Education (BBE) Dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: Depdiknas, 2002), hlm. 11.

¹⁰Addys Aldizar, *Membangun Guru Kreatif*, (Surakarta: Sinergi Prima Magna, 2016), hlm. 17.

mengimplementasikan visi, misi, tujuan sekolah, b. menunjukkan kompetensi supervise akademik, c. mempraktekan kepemimpinan yang kreatif, inovatif, partisipatif, kolaboratif, transformative, dan efektif, d. membangun komunikasi dan interaksi antar warga sekolah, orang tua, dan masyarakat yang harmonis, e. menunjukkan budaya bersih, indah, aman, dan tertib, f. melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, g. mengembangkan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif, h. menerapkan pengelolaan guru dan tenaga kependidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel, i. mengelola sarana dan prasarana sekolah, j. mengelola anggaran pendapatan dan belanja secara transparan dan akuntabel sesuai perencanaan, k. melakukan pembinaan siswa, l. melakukan pelayanan bimbingan konseling, m. melaksanakan penjaminan mutu secara berkala.¹¹

Kondisi real inovasi dan kreativitas guru PAI pada kedua sekolah tersebut belum menunjukkan suatu ciri guru inovatif dan kreatif, yaitu dalam proses pembelajaran belum mampu menunjukkan semua yang menjadi indikator sebagai guru inovatif, yaitu, (1) Guru belum mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran, (2) guru belum menyampaikan bahan atau materi ajar dengan cara baru, (3) Guru belum menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran dengan cara baru, dan (4) Guru belum menanamkan rasa percaya diri dalam diri siswa untuk bertanya/berpendapat.

Kenyataan tersebut berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa guru dalam menyusun administrasi pembelajaran masih belum menyesuaikan

¹¹Hasil Observasi awal, di SMP Negeri Telaga Kambelu dan di SMP Negeri 27 Nasiri, tanggal 20 Januari 2023.

kebutuhan siswa. Dalam mengelola pembelajaran yang harus tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan dan mengembirakan siswa, terlihat guru yang lebih dominan, juga guru PAI dalam mengembangkan kompetensi diri sebagai bentuk pengembangan profesi, kenyataan tersebut dapat terlihat guru mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan sesuai dengan saran dan arahan dari kepala ataupun motivasi diri guru itu sendiri. Dengan demikian maka kepemimpinan kepala sekolah yang sangat baik sehingga kualitas dari proses pendidikan di sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan namun inovasi guru masih perlu ditingkatkan dengan strategi yang tepat karena tidak semua sekolah memiliki sarana dan fasilitas yang lengkap atau memadai.¹²

Berdasarkan uraian konteks penelitian dan hasil observasi awal tersebut timbul suatu masalah yang menarik untuk diteliti, yaitu ketidaksesuaian antara kepemimpinan kepala sekolah yang bagus tetapi belum berdampak pada mutu guru khususnya pada inovasi dan kreativitas guru PAI. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis dalam sebuah penelitian tesis dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas PAI di SMP Negeri 12 Talaga Kambelu dan SMP 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian pada latar belakang tersebut di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini pada dua pokok bahasan, yaitu kepemimpinan

¹²Hasil Observasi awal, di SMP Negeri Telaga Kambelu dan di SMP Negeri 27 Nasiri, tanggal 21 Januari 2023.

kepala sekolah dan fokus pembahasannya pada inovasi dan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu Huamual Belakang Seram Bagian Barat dan di SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks penelitian tersebut di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka penelitian dapat dirumuskan apa yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat.
2. Untuk menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan tersebut di atas, maka peneliti dapat memberikan suatu ulasan terkait manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kasanah keilmuan dan masukan untuk meningkatkan mutu guru di SMP Negeri 12 Telaga Kambelau dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat melalui kepemimpinan kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMP Negeri 12 Telaga Kambelau Huamual Belakang Seram Bagian Barat, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan mutu guru.
- b. Bagi guru SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan mutu guru

F. Penjelasan Istilah dan Definisi Operasional

Berdasarkan tema permasalahan maka peneliti dapat berikan suatu penejelsan istilah agar memudahkan memahami dan tidak menimbulkan suatu penafsiran yang salah, yaitu:

1. Kepemimpinan secara umum pengertian kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan atau kegiatan yang menuju sukses. Oleh karena kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam memimpin,

mengarahkan, mengendalikan baik orang-orang yang ada di kesatuannya ataupun fasilitas lain yang berbeda dalam wewenangnya.¹³

2. Kepala Sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di sekolah. Sehingga dapat di dayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. kepemimpinan kepala sekolah sangat luas sekali bagi satu individu. Sebuah solusi dapat diberikan dengan keterlibatan dan bantuan orang lain untuk memenuhi tugas dan tuntutan tak terbatas. sumber daya yang dikumpulkan kepala sekolah adalah suatu alternative praktis. suatu pendekatan bersama atau tim dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kepemimpinan".¹⁴
3. Inovasi dan Kreativitas Guru menurut kamus besar Bahasa Indonesia, inovasi dapat diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat). Jika ditinjau secara etimologi inovasi berasal dari bahasa latin "innovation" yang berarti pembaruan atau perubahan.¹⁵

Berdasarkan penjelasan istilah tersebut maka yang dimaksudkan Guru kreatif dan inovatif adalah guru yang mampu menciptakan kegiatan pembelajaran dan suasana dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan berbagai cara yang bervariasi dan dapat melibatkan siswa secara langsung.

¹³Ismanto Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2012), hlm 31.

¹⁴Ibtisam Abu-Duhou, *Manajemen Sekolah*, (Cet. I; Jakarta: Logos, 2012), hlm. 101.

¹⁵Mista Surnaya. *Kontribusi Inovasi Pembelajaran Guru PAI Dan Efektivitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Harapan 3 Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang*. Jurnal Edu Riligia, Vol. 1. No. 2, April-Juni 2017, diakses pada tanggal 31 Januari 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan dimana bahan-bahan atau data yang dikumpulkan berupa keterangan-keterangan kualitatif yang hasil penelitiannya tidak untuk dijadikan sebagai generalisasi sebagaimana penelitian kuantitatif.⁷⁸ Peneliti berusaha memahami makna peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi-situasi tertentu. Dalam rangka mendukung penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sekolah umum di Huamual Belakang Seram Bagian Barat, yakni SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri. Alasan memilih jenis penelitian ini adalah karena peneliti berupaya menggali data berupa pandangan informan/informan dalam bentuk cerita rinci dan data hasil pengamatan di lapangan terkait dengan inovasi dan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Talaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Kec. Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

⁷⁸Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2017), hlm. 42-43.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 8 Februari sampai dengan tanggal 8 Maret 2023.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang mampu memberikan informasi yang mendalam dan luas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha menggali data pada informan yang tepat, agar didapatkan informasi yang valid dan lengkap. Teknik pengambilan informan yang digunakan yakni dengan metode *purposive sampling* (peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih).⁷⁹ Terdapat dua kriteria pokok yang digunakan dalam pemilihan subyek penelitian: *Pertama*, paham dan kaya informasi sehingga ia memberikan sumbangan pemahaman yang memadai atas peristiwa terkait inovasi dan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Kec. Huamual Belakang Seram Bagian Barat. *Kedua*, terjangkau dan mudah ditemui dan bersedia berbagi informasi dengan peneliti. Adapun yang

⁷⁹Sugiyono, *Metoda Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 202.

menjadi informan kunci yaitu terdiri dari 4 orang yakni 2 orang kepala sekolah dan 2 orang guru PAI.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam pengumpulan data peneliti penelitian peneliti menggunakan dua sumber pokok yaitu:

1. Data Primer

Data ini diambil secara langsung pada sumbernya yaitu data di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Kec. Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat, yang meliputi inovasi dan kreativitas Guru, khususnya guru PAI.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil dari berbagai literatur terkait inovasi dan kreativitas guru PAI, Jurnal, Artikel baik cetak maupun yang bersumber dari internet dan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yakni mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang berkaitan dengan mutu guru dengan indicator inovasi dan kreativitas guru PAI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data secara komprehensif, serta memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian, maka dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan triangulasi, yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa buku harian, surat

pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁸⁰ Dari dokumen dapat diperoleh data yang berkaitan dengan penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya peningkatan mutu guru dengan indicator inovasi dan kreativitas guru PAI di sekolah.

2. Observasi

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara, penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki.⁸¹ Dalam tahap ini peneliti melihat implementasi undang-undang system pembukuan literasi di sekolah dari berbagai kegiatan di SMP Negeri 12 dan SMP Negeri 17 Huamual Belakang Seram Bagian Barat.

3. Wawancara

Wawancara mendalam (*in-depth interviews*), yaitu proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.⁸² Metode wawancara digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari objek penelitian tentang inovasi dan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Kec. Huamual Belakang Seram Bagian Barat. Wawancara yang digunakan, yaitu wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan agar dapat menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta

⁸⁰Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu sosial lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 70-71.

⁸¹Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 74.

⁸²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 2, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 170.

pendapat dan ide-idenya. Peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu wawancara yang dilakukan dengan subjek atau informan dan wawancara yang dilakukan dengan informan.⁸³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:⁸⁴



Gambar 3.1. Alur analisis data penelitian

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

⁸³*Ibid.*, hlm. 171.

⁸⁴Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2012), hlm. 15.

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan mengumpulkan data selanjutnya bila diperlukan. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi yang didapat dari hasil penelitian di lapangan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁸⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Wawancara dengan kepala SMP Negeri 12 Telaga Kambelu
2. Wawancara dengan kepala SMP Negeri 17 Nasiri
3. Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 12 Telaga Kambelu
4. Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 17 Nasiri
5. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Adapun tahap akhir dari penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

⁸⁵Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2012), hlm.17

- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas PAI di SMP Negeri 12 Talaga Kambelu dan SMP 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat, maka disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Inovasi guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, mencakup; a. Gagasan baru yang beragama inovasi pendidikan pada SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual, yaitu perencanaan program pembelajaran dan pengadaan sarana prasana pendukungnya untuk melakukan percepatan perbaikan proses dan hasil pembelajaran, dalam bentuk program perbaikan mutu guru, mutu proses dan penyediaan sarana-prasarana pendukung pembelajaran, dan ide-ide gagasan baru dituangkan dalam bentuk perencanaan dan penganggaran baik jangka pendek, menengah dan panjang. b. Pelaksanaan gagasan baru untuk inovasi pendidikan pada SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual tersebut telah dimplementasikan dengan baik oleh semua komponen sekolah, meliputi implementasi bidang mutu pembelajaran yakni profesionalisme guru melalui pengadaan diklat, seminar, MGMP sekolah, supervisi bersama. c. Penggunaan inovasi guru dalam pembelajaran Pai

- diantaranya: 1). Perencanaan penggunaan media sebagai inovasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dan 2). Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan media sebagai inovasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, yang meliputi: a). Penggunaan papan tulis (*white board*), b). Penggunaan patung/boneka dan c). Penggunaan overhead projector/LCD. d). Penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran PAI.
2. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas PAI di SMP Negeri 12 Talaga Kambelu dan SMP 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat dimana guru yang kreatif adalah bervariasi dalam menciptakan ide atau gagasan, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, sedangkan pandangan kepala SMP Negeri 12 Talaga Kambelu dan SMP 17 Nasiri Huamual guru yang kreatif adalah yang mencintai profesinya. Adapun persamaan dari kedua pandangan kepala sekolah tentang guru kreatif adalah bertanggung jawab dengan tugasnya sehingga mendapatkan hasil yang baik. Upaya yang dilakukan kepala sekolah SMP Negeri 12 Talaga Kambelu dan SMP 17 Nasiri Huamual adalah sebagai berikut: a) Pemberian Pembinaan dan pengembangan, b) Pemberian penghargaan, c) Memberikan kebebasan kepada guru, d) Memberikan pendamping kepada guru, e) Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi

lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti pada SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri yakni;

1. Bagi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Barat, bahwa inovasi pendidikan yang dilaksanakan kepala SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual ini dapat berjalan dengan baik serta melibatkan semua pihak, dengan harapan hal ini dapat dijadikan contoh bagi sekolah lainnya dengan didorong dengan berbagai fasilitas sarana prasarana yang memadai.
2. Bagi kepala sekolah MP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual agar dapat melakukan inovasi atau pembaharuan yang lebih intensif dalam segala bidang agar ke depan sekolah menjadi lebih baik.
3. Bagi masyarakat peduli pendidikan, bahwa proses inovasi pendidikan yang dilakukan kepala SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual ini tetap berjalan secara efektif dan efisien, dan terus mendapatkan dukungan dari semua komponen masyarakat dan stakeholder.
4. Kepada pihak sekolah utama guru secara umum dan guru PAI secara khusus senantiasa mengembangkan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan profesionalisme guru dalam inovasi dan kreativitas dalam berbagai hal di sekolah sehingga kualitas pendidikan di sekolah menjadi lebih baik dan berdampak positif bagi output lulusan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2018.
- Andi Yudha, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2019.
- Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* Jogjakarta: Teras, 2019.
- Arifin M, *Peran dan Motivasi Kerja* Yogyakarta: Teras, 2010.
- Astina, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri Kendari", *Jurnal Al-Ta'dib* 10, No. 2, 2017.
- Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran* Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2017.
- Fita Nur Afifah, *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif & Profesional*, Yogyakarta: Araska, 2016.
- Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Potensi Guru* Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012.
- Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014.
- Haryanto, "Menumbuhkan Kreativitas Anak Di Sekolah", *Jurnal: Cakrawala Pendidikan*, November 2018.
- Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. I; PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2010.
- Ibtisam Abu-Duhou, *Manajemen Sekolah*, Cet. I; Jakarta: Logos, 2012.
- Ida Bagus Putu Aryana, *Model Pembelajaran Inovatif Berwawasan Lingkungan, Pelatihan Guru SMP se-Bali*, 2019.
- Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Kependidikan* 5, No. 2, 2016.
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Semarang: Rasail, Media Group, 2018.
- Ismanto Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2012.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah* Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Joseph dalam Alifuddin Reformasi Pendidikan, *Strategi Inovatif Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Magna Scrip Publising, 2012.

- Kementerian Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemahnya Cet. III; Kalamy Qur`an: Bandung, 2020.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru. Bandung: Kata Pena, 2017.
- Kusnandi, *Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep "Dare To Be Different"*. Jurnal Wahana Pendidikan, Volume 4,1. Januari 2017, diakses pada tanggal 31 Januari 2022.
- Latifah Husain, S.Pd. Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional, Pustaka Baru Press, 2017.
- Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* Bandung: Reika Aditama, 2008.
- Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Cet. I; Jakarta: UI Press, 2012.
- Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2019.
- Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nurdyansyah dan Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Nizamia Learning Center, 2015.
- Nurdyansyahm. N. dan Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Nurdyansyahm. N. dan Andiek Widodo, *Menejemen Sekolah Berbasis ICT*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2017.
- Septian Aji Permana, Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Sitoresmi Arineng Tiyas, "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang", Jurnal Lentera17, No. 2, 2018.
- Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Sugiyono, *Metoda Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam, Yogyakarta: Teras, 2009.

- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Cet. I, Jakarta: Quantum Teaching, 2015.
- Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Titik Agustina, “ Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas VIII MTs Negeri Galur”, *Jurnal* 6, No 5, 2017.
- Toto Tasmara, *kecerdasan Ruhaniyah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2011.
- Tukiran Taniredja dan Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Alfabeta, Bandung, 2011.
- Udi Utomo, ”Developing an instrument model to assess teachers’ creativity in designing and teaching music subject”, *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 17 1 Januari 2017.
- Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 2, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.



Lampiran 1

ISTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian tesis
2. Wawancara ini diperuntukan kepada kepala sekolah d SMP Negeri 12 Telaga Kambelu Kabupaten Seram Bagian Barat
3. Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat

- a) Nama Informan : Rustam Mahulau, S.Pd
- b) Status informan : Kepala Sekolah
- c) Tanggal wawancara : Jumat, 16 Pebruari 2023
- d) Tempat : SMP Negeri 12 Huamual

PERTANYAAN

1. Bagaimana gagasan anda sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi bidang pengembangan kemajuan sekolah yang anda pimpin?
2. Bagaimana perkembangan inovasi guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu Seram Bagian Barat
3. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan penggunaan Media sebagai bagian daeu inovasi dalam Pembelajaran PAI di sekolah?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media sebagai inovasi dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana pandangan anda tentang guru yang kreatif?
6. Apa ciri ciri guru kreatif?
7. Bagaimana anda melakukan tugas anda dalam membantu kelancaran kegiatan pendidikan ?
8. Bagaimana cara anda meningkatkan kreatifitas guru?
9. Bagaimana anda memberikan pemahaman kepada guru bahwa kreatif itu perlu dimiliki dalam mengajar?

10. Bagaimana strategi perencanaan terkait peningkatan kreativitas guru?

Lampiran 2

ISTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian tesis
2. Wawancara ini diperuntukan kepada sekolah SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat
3. Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat

- a) Nama Informan : La Hadia, S.Pd
- b) Status informan : Kepala Sekolah
- c) Tanggal wawancara : Senin, 20 Pebruari 2023
- d) Tempat : SMPN 17 Huamual Dusun Nasiri

PERTANYAAN

1. Bagaimana gagasan anda sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi bidang pengembangan kemajuan sekolah yang anda pimpin?
2. Bagaimana perkembangan inovasi guru PAI di SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat
3. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan penggunaan Media sebagai bagian daeu inovasi dalam Pembelajaran PAI di sekolah?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media sebagai inovasi dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana pandangan anda tentang guru yang kreatif?
6. Apa ciri ciri guru kreatif?
7. Bagaimana anda melakukan tugas anda dalam membantu kelancaran kegiatan pendidikan ?
8. Bagaimana cara anda meningkatkan kreatifitas guru?
9. Bagaimana anda memberikan pemahaman kepada guru bahwa kreatif itu perlu dimiliki dalam mengajar?

10. Bagaimana strategi perencanaan terkait peningkatan kreativitas guru?

Lampiran 3

ISTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian tesis
2. Wawancara ini diperuntukan kepada guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu Seram Bagian Barat
3. Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat

- a) Nama Informan : Jubaidah Tulungi, S.Pd.I
- b) Status informan : Guru Mapel PAI
- c) Tanggal wawancara : Kamis, 22 Pebruari 2023
- d) Tempat : SMP Negeri 12 Huamual

PERTANYAAN

1. Bagaimana gagasan anda sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi bidang pengembangan kemajuan sekolah?
2. Bagaimana perkembangan inovasi anda sebagai guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu Seram Bagian Barat?
3. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan penggunaan Media sebagai bagian daeu inovasi dalam Pembelajaran PAI di sekolah?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media sebagai inovasi dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana pandangan anda tentang guru yang kreatif?
6. Apa ciri ciri guru kreatif?
7. Bagaimana anda melakukan tugas anda dalam membantu kelancaran kegiatan pendidikan ?
8. Bagaimana cara anda meningkatkan kreatifitas guru anda sebagai guru PAI?
9. Bagaimana anda memberikan pemahaman kepada guru bahwa kreatif itu perlu dimiliki dalam mengajar?

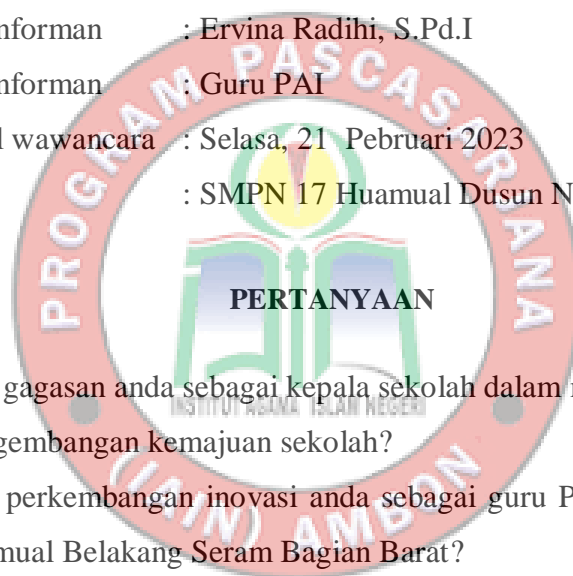
10. Bagaimana strategi perencanaan terkait peningkatan kreativitas anda sebagai guru PAI?

Lampiran 4

ISTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian tesis
2. Wawancara ini diperuntukan kepada guru PAI di SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat
3. Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat

- a) Nama Informan : Ervina Radihi, S.Pd.I
- b) Status informan : Guru PAI
- c) Tanggal wawancara : Selasa, 21 Pebruari 2023
- d) Tempat : SMPN 17 Huamual Dusun Nasiri



1. Bagaimana gagasan anda sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi bidang pengembangan kemajuan sekolah?
2. Bagaimana perkembangan inovasi anda sebagai guru PAI di SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat?
3. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan penggunaan Media sebagai bagian daeu inovasi dalam Pembelajaran PAI di sekolah?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media sebagai inovasi dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana pandangan anda tentang guru yang kreatif?
6. Apa ciri ciri guru kreatif?
7. Bagaimana anda melakukan tugas anda dalam membantu kelancaran kegiatan pendidikan ?
8. Bagaimana cara anda meningkatkan kreatifitas guru anda sebagai guru PAI?
9. Bagaimana anda memberikan pemahaman kepada guru bahwa kreatif itu perlu dimiliki dalam mengajar?

10. Bagaimana strategi perencanaan terkait peningkatan kreativitas anda sebagai guru PAI?

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Papan nama dan lingkungan sekolah SMP Negeri 12 Telaga Kambelu Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 2. Papan nama dan lingkungan sekolah SMP Negeri 17 Nasiri

Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 3. Wawancara dengan Rustam Mahulau, S.Pd, Kepala SMP Negeri 12 Huamual Telaga Kambelu Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 4. Wawancara dengan Jubaidah Tulungi, S.Pd.I. Guru PAI SMP Negeri 12 Huamual Telaga Kambelu Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 5. Wawancara dengan La Hadia, S.Pd, Kepala SMP Negeri 17 Huamual Melati Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 6. Ervina Radihi, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 17 Huamual Melati Kabupaten Seram Bagian Barat.



Foto 7. Observasi pembelajaran dengan menggunakan infocus di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu Kabupaten Seram Bagian Barat



Foto 8. Observasi pembelajaran dengan menggunakan white board di SMP Negeri 17 Nasiri Kabupaten Seram Bagian Barat

